

ABSTRAK

Rapidah Salma Husaeni Putri, 1221040094, 2026: Hubungan Lintasan Hati (*Khatir/الخاطر*) Dengan Keyakinan Dalam Kemampuan Mengambil Keputusan Karier (*Career Decision-Making Self-Efficacy*) (Studi Kolerasional Pada Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan adanya dinamika dalam proses pengambilan keputusan karier pada masa dewasa awal. Pada tahap ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pilihan dan pertimbangan setelah menyelesaikan studi, sehingga diperlukan keyakinan dalam menentukan arah karier yang tepat. Dalam perspektif tasawuf, kondisi batin yang memengaruhi arah berpikir tersebut dikenal sebagai lintasan hati (*khatir/الخطر*), yaitu dorongan, gagasan, atau kecenderungan yang muncul dalam diri manusia yang dapat bersifat positif (*rabbani* dan *malaki*) maupun negatif (*nafsani* dan *syaitani*). Sementara itu, *Career Decision-Making Self-Efficacy* (CDMSE) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, memilih, dan menetapkan keputusan karier secara tepat. Perbedaan kondisi lintasan hati tersebut diduga memiliki keterkaitan dengan tingkat keyakinan mahasiswa dalam pengambilan keputusan karier. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat lintasan hati (*Khatir/الخطر*), gambaran tingkat keyakinan dalam kemampuan mengambil keputusan karier (*Career Decision-Making Self-Efficacy*), serta mengkaji keterkaitan antara keduanya.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala lintasan hati (*khatir/الخطر*) (Imam Al-Ghazali, 2013) dan skala CDMSE-IND (*Career Decision-Making Self-Efficacy Indonesia*) (Fitri Arlinkasari, Rina Rahmatika, Sari Zakiah Akmal, 2016) dengan jumlah responden sebanyak 114 mahasiswa. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara lintasan hati (*khatir/الخطر*) dengan keyakinan dalam kemampuan mengambil keputusan karier (*career decision-making self-efficacy*) dengan koefisien korelasi sebesar 0,430 yang berada pada kategori sedang, serta koefisien determinasi sebesar 18,49%. Secara dimensi, *khatir rabbani* ($r = 0,457$; $p < 0,001$) dan *khatir malaki* ($r = 0,480$; $p < 0,001$) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keyakinan dalam kemampuan mengambil keputusan karier (*career decision-making self-efficacy*), sedangkan *khatir nafsani* menunjukkan hubungan positif yang tidak signifikan, dan *khatir syaitani* menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan. Dengan demikian, hubungan positif antara lintasan hati (*khatir/الخطر*) dengan keyakinan dalam kemampuan mengambil keputusan karier (*career decision-making self-efficacy*) didasarkan pada dominasi kontribusi dimensi *khatir rabbani* dan *khatir malaki* yang berkaitan dengan arah kecenderungan batin yang lebih adaptif dalam proses pengambilan keputusan karier.

Kata kunci: *Khatir*, *Career Decision-Making Self-Efficacy*, Mahasiswa